

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagi setiap umat muslim, Al-Qur'an merupakan kitab suci yang sangat diagungkan dan istimewa karena didalamnya terdapat nilai-nilai yang penting untuk dijadikan suri tauladan maupun sebagai pedoman terhadap segala aspek kehidupan. Sehingga orang-orang muslim, jika ingin mengharap kehidupan yang sejahtera, damai, aman dan bahagia, maka semestinya berperilaku sesuai dengan semua hal yang tertera dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan sarana paling utama untuk merintis, memulai, dan menjalani kehidupan dengan sebaik-baiknya.¹ Setiap persoalan apa pun yang datang silih berganti dalam kehidupan kita, tentu muaranya akan bertemu pada satu titik, yaitu Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an sebagai pedoman terhadap segala sesuatu dalam kehidupan ini. Dengan Al-Qur'an, kita dapat memahami segala yang baik dan yang buruk, dan kita dapat memahami yang *haq dan batil*, serta menjadikan hidup dalam kehidupan yang sejahtera, damai, aman dan bahagia. Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat dua yaitu:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ {3}²

“Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa”

¹ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal al-Qur'an*, 1 (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), 5.

² *Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah Ayat (2)* (Indonesia: Pt. Cordoba Internasional Indonesia, Departemen Agama RI, Al-Quranulkarim, 2009).

Dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan bahwa Allah akan memberi petunjuk bagi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT. Semua yang terkandung di dalam Al-Qur'an sudah jelas kebenarannya dan tidak ada keraguan di dalamnya. barangsiapa yang hidupnya dekat dengan Al-Qur'an pasti Allah selalu lindungi dan Allah berkahi, orang yang dekat dengan Al-Qur'an ialah orang yang selalu Istikamah mempelajari, membaca, menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an, juga selalu melakukan kebaikan dan memberi manfaat untuk orang lain. salah satu cara agar kita dekat dengan Al-Qur'an ialah dengan cara menghafal ayat-ayatnya.

Menghafal Al-Qur'an memiliki makna mengusahakan agar keberkahan-keberkahan Al-Qur'an itu benar-benar hadir dalam kehidupan kita. Ayat-ayatnya yang selalu dibaca dan dihafalkan juga akan memberikan kesejukan tersendiri ke dalam jiwa dan raga manusia. Ingatan kita yang selalu tertuju pada Al-Qur'an akan menimbulkan kedamaian dan ketenangan yang luar biasa. Dan begitupun sebaliknya bagi manusia yang jauh dari Al-Qur'an, hidupnya akan terasa sempit karena diliputi kegelapan dan ketakutan dalam hidupnya. manusia yang tidak mengambil jalan yang ditunjukkan oleh Al-Qur'an, maka jalan yang mereka tempuh adalah jalan yang berliku dan penuh duri dan kesengsaraan.³

Dari sini kita ketahui bahwa menghafal Al-Qur'an ialah perilaku yang dilakukan demi mendapat keberkahan. Dalam ingatannya selalu tertuju akan kebaikan dan menciptakan kedamaian dan ketenangan. Orang yang menghafal Al-Qur'an

³ Abdulwaly, *40 Alasan Anda Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2017), 38.

hidupnya akan selalu damai dan penuh pertolongan Allah, dan tidak akan pernah merasa takut ataupun gundah dalam menghadapi segala sesuatu yang ada dalam hidupnya. begitupun sebaliknya manusia yang tidak dekat dengan Al-Qur'an hidupnya akan dipenuhi rasa takut dan penuh duri.

Orang yang menghafal Al-Qur'an kelak dihari kiamat ia akan diberi mahkota dari cahaya yang sinarnya seperti matahari. Kedua orangtuanya diberi dua pakaian yang belum pernah mereka lihat di dunia. Allah berikan syafaat kepadanya di hari kiamat.⁴ Manfaat dari menghafal Al-Qur'an sangatlah banyak dan termasuk orang sangat mulia bagi siapa yang mampu menghafal Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Di era modern ini, banyak orang yang ingin menghafal Al-Qur'an dari kalangan muda hingga yang sudah dewasa, karena seorang penghafal Al-Qur'an akan diberikan tempat terbaik disisi Allah, dan akan dimuliakan hidupnya di dunia maupun diakhirat. Saat ini pun sudah banyak didirikan tempat yang aman dan nyaman untuk menghafal Al-Qur'an, seperti pesantren dan juga rumah tahfizh. Dalam setiap pesantren dan rumah tahfizh, masing-masing lembaga memiliki program dan metode menghafal yang berbeda.

Namun mengingat dikala menghafal masih banyak para penghafal Al-Qur'an yang kurang maksimal, faktor tersebut dikarenakan para penghafal Al-Qur'an masih banyak yang terlalu sibuk dengan urusan dunia, belum dapat merasakan kenikmatan menghafal Al-Qur'an, hati yang kotor dan terlalu banyak maksiat, kurang sabar,

⁴ Yusuf al-Qaradhawi, *Menumbuhkan Cinta Kepada Al-Qur'an* (Yogyakarta: Mardhiyah Press, 2007), 37.

malas dan mudah berputus asa, maka diadakan program yang dapat membantu para penghafal Al-Qur'an agar lebih fokus dalam menghafal dan meningkatkan pencapaian hafalan Al-Qur'an.⁵ Salah satu program yang dapat meningkatkan pencapaian hafalan Al-Qur'an ialah program *camp tahfizh*. Program *camp tahfizh* sendiri adalah program intensif dalam menghafal Al-Qur'an, dimana para penghafal Al-Qur'an tidak disibukkan oleh kegiatan dunia lainnya dan hanya fokus pada menghafal Al-Qur'an. Dengan adanya program ini para penghafal lebih bisa fokus dalam menghafal Al-Qur'an dan meningkatkan capaian hafalanya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin melakukan penelitian dan menuangkan karya dalam skripsi dengan judul **“Implementasi Program Camp Tahfizh Terhadap Capaian Hafalan Al-Qur'an Di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Putri Cikarang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Banyaknya kegiatan duniawi yang menjadi faktor penghambat dalam fokus menghafal Al-Qur'an.
2. Belum dapat merasakan kenikmatan dalam menghafal Al-Qur'an
3. Banyak maksiat sehingga mengurangi fokus dalam menghafal Al-Qur'an.

⁵Abdul Aziz Abdul Ra'uf, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah* (Bandung: Asy Syaamil Press, 2000),73

4. Diperlukan program dalam menyikapi permasalahan pencapaian hafalan santri.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah pada: Implementasi Program Camp Tahfizh Dalam Meningkatkan Capaian Hafalan Al-Qur'an Di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Putri Cikarang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, rumusan masalah yang didapat adalah:

1. Bagaimana Implementasi program camp tahfizh dalam meningkatkan capaian hafalan Al-Qur'an?
2. Apa kelebihan dan kekurangan pada implementasi program camp tahfizh dalam meningkatkan capaian hafalan Al-Qur'an?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran program *camp tahfizh* dalam meningkatkan capaian hafalan santri di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Putri Cikarang.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman dalam penerapan ilmu metode penelitian, khususnya pengetahuan

tentang penggunaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an pada Program *Camp tahfizh* ini.

- b. Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk mengetahui sejauh mana penerapan Program *Camp tahfizh* terhadap capaian hafalan Qur'an di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Putri Cikarang.

b. Bagi Santri

Untuk menghadirkan proses pembelajaran yang maksimal kepada santri terhadap capaian hafalan Qur'an di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Putri Cikarang.

G. Penelitian Yang Relevan

1. Wahyudi, Mahasiswa IAIN Palapo 2018 dengan judul skripsinya : *Pengaruh Program Tahfizh Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Hafiz di Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo*. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian *expos facto* (*ex post facto reseach*) meneliti hubungan sebab akibat dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh program tahfizh Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual

santri hafizh di pondok al-Mubarak.⁶ Penelitian tersebut mempunyai kemiripan dengan apa yang akan diteliti penulis yaitu tentang program tahfizh, namun dalam hal ini peneliti lebih fokus pada capaian hafalan santri pada program *camp tahfizh* di Pesantren Daarul Qur'an Putri Cikarang.

2. Adila Amalia, Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung 2019 dengan judul skripsinya : *Efektivitas program tahfizh Super Camp dalam meningkatkan hafalan siswa di SMAIT Daarul Ilmi Bandar Lampung*. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Sumber data yaitu wawancara kepada Kepala Sekolah SMAIT Daarul Ilmi Bandar Lampung, Wakasek bidang Kurikulum, Wakasek bidang Sarana dan Prasarana, Wakasek bidang Kesiswaaan dan beberapa guru lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tahfizh super camp sangat efektif dalam meningkatkan hafalan siswa.⁷ Penelitian tersebut mempunyai kemiripan dengan apa yang akan diteliti oleh penulis, namun dalam penelitian ini peneliti lebih fokus pada Implementasi Program *Camp tahfizh* terhadap capaian Hafalan Qur'an dengan subyek yang berada di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Putri Cikarang.
3. Wirdatul Istikamah, Mahasiswa Universitas Islam Malang 2020 dengan judul skripsinya : *Implementasi Pembelajaran Melalui Program 3T-ULC (Tahfidz Ummi, Tahfidz LDS, dan Tahfidz Camp) di Sekolah Dasar Islam Al-Ghaffaar*

⁶ Wahyudi, "Pengaruh Program Tahfizh Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Hafiz di Pondok Pesantren Al-Mubarakah DDI Tobarokka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo," 1, 2018.

⁷ Adila Amalia, "Efektifitas Program Tahfidz Super Camp Dalam Meningkatkan Hafalan Siswa di SMAIT Daarul 'Ilmi Bandar Lampung," n.d., 61.

Kecamatan Dau Malang Jawa Timur. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian Studi Kasus sehingga informasi yang didapat merupakan informasi yang tepat mengenai pembelajaran Al-Qur'an pada SDI Al-Ghaffaar Malang, dan metode yang digunakan ialah metode observasi yaitu melakukan wawancara kepada bapak sekolah dan guru koordinator Al-Qur'an mengenai kondisi pembelajaran Al-Qur'an di SDI Al-Ghaffaar Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran Tahfizh camp berjalan dengan efektif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa.⁸ Dalam penelitian memiliki kemiripan dengan yang penulis teliti yaitu meneliti capaian hafalan Al-Qur'an dalam Program *Camp tahfizh* namun dalam Penelitian di SDI Al-Ghaffaar lebih difokuskan untuk menambah hafalan dan tidak ada materi khusus terkait pembelajaran Al-Qur'an didalamnya, sedangkan pada penelitian yang penulis teliti ini lebih fokus pada Implementasi Program *Camp tahfizh* terkait capaian hafalan santri dan materi-materi tajwid serta pemahaman dengan baik terkait dengan tahsin Al-Qur'an di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Putri Cikarang.

4. Susy Ariani Siregar, Mahasiswa Universitas Islam Negri Sumatra Utara dengan judul skripsinya : *Implementasi Manajemen Perubahan Dalam Mengembangkan Sistem Menghafal Al-Qur'an Di MTS Hifdzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatra Utara*. Penelitian yang dilakukan merupakan pendekatan penelitian

⁸ Wirdatul Istikamah, Khoirul Asfiyak, and Muhammad Sulistiono, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Program 3T-ULC (Tahfizh UMMI, Tahfidz LDS, Dan Tahfidz Camp) Di Sekolah Dasar Islam Al-Ghafaar Kecamatan Dau Malang Jawa Timur," *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (August 8, 2020): 226–32.

Kualitatif. Penelitian ini akan menjelaskan keadaan secara apa adanya yang terjadi di Madrasah. Sedangkan metode yang digunakan ialah metode Deskriptif yang mencoba memberikan gambaran secara sistematis tentang situasi, permasalahan, fenomena, ataupun pengaruh.⁹ Penelitian ini memiliki kemiripan dengan apa yang akan diteliti oleh penulis yaitu membahas tentang penerapan Program *Tahfizh* pada suatu lembaga pendidikan, namun disini peneliti lebih fokus pada penerapan Program *Camp tahfizh* terhadap capaian hafalan santri di Pesantren *Tahfizh* Daarul Qur'an Putri Cikarang.

5. Shafira Farhah, Mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta dengan judul skripsinya: Peran Program *Tahfizh* Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pariwisata Adi Luhur Jakarta Timur. Penelitian yang dilakukan merupakan pendekatan penelitian Kualitatif. Penelitian ini akan menjelaskan keadaan secara apa adanya yang terjadi di lapangan. Sedangkan metode yang digunakan ialah metode Deskriptif yang mencoba memberikan gambaran secara sistematis tentang situasi, permasalahan, fenomena, ataupun pengaruh.¹⁰ Penelitian ini memiliki kemiripan dengan apa yang akan diteliti oleh penulis yaitu membahas capaian hafalan Al-Qur'an pada program *tahfizh*, namun disini peneliti lebih fokus pada penerapan program *camp tahfizh* dalam meningkatkan capaian hafalan Al-Qur'an.

⁹ Susy Ariani Siregar, "Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara," 2020, 119.

¹⁰ 17311794 Shafira Farhah, "Peran Program Tahfizh dalam meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pariwisata Adi Luhur Jakarta Timur," 2021, <http://repository.iq.ac.id/handle/123456789/1354>.

6. Nurul Latifatul Inayati Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul skripsinya: *Pelaksanaan Program Tahfizh Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Sragen*. Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan field research), dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah sekaligus sebagai biro *tahfidz* pondok pesantren, wakasek kurikulum, guru pengampu program tahfidz, dan siswa. Teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi.¹¹ Penelitian ini memiliki kemiripan dengan yang akan peneliti lakukan, yaitu meneliti tentang program *tahfizh* namun disini peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan dan membahas program *camp tahfizh* dalam meningkatkan capaian hafalan Al-Qur'an di Pesantren *Tahfizh Daarul Qur'an Putri Cikarang*.
7. Enung Nugraha, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Hasanudin Banten dengan judul skripsinya: *Implementasi Program Tahfizh Qur'an Di Paud Inklusif Dengan Model Hoats*. Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi literatur yang diperoleh dari beberapa sumber buku dan jurnal pendidikan.¹² Penelitian ini memiliki kemiripan dengan yang akan peneliti laksanakan yaitu fokus pada implementasi program *tahfizh*, namun disini peneliti lebih fokus pada program *camp tahfizh* dalam meningkatkan capaian hafalan Al-Qur'an.

¹¹ Fatahillah Abdurrahman Bin Auf Alamin and Nurul Latifatul Inayati, "PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN DAARUL QUR'AN SRAGEN," *Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices* 4, no. 2 (October 1, 2020): 316–30, <https://doi.org/10.23917/iseedu.v4i2.14345>.

¹² Enung Nugraha, "Implementasi Program Tahfizh Qur'an Di PAUD Inklusif Dengan Model HOTS," *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (December 30, 2020): 95–106, <https://doi.org/10.32678/as-sibyan.v5i2.3569>.

8. Miftah Habibie, Mahasiswa Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul skripsinya: Efektivitas Sistem Pembelajaran *Tahfizh* Al-Qur'an di Pondok Pesantren *Tahfizh* Daarul Qur'an Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan.¹³ Dalam penelitian ini memiliki kemiripan dengan yang akan peneliti lakukan yaitu membahas tentang pembelajaran tahfizh, namun disini peneliti lebih fokus pada program camp *tahfizh* dalam meningkatkan capaian hafalan Al-Qur'an di Pesantren *Tahfizh* Daarul Qur'an Putri Cikarang, dan akan melakukan penelitian dengan jenis penelitian naturalistik dan langsung terjun ke lapangan.
9. Tias Hardi Wijaya, Mahasiswa STAI Al-Hidayah Bogor dengan judul skripsinya: Upaya Guru *Tahfizh* Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas XI SMA Al-Minhaj Bogor Tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan jenis studi lapangan langsung.¹⁴ Dalam penelitian ini memiliki kemiripan dengan yang akan peneliti lakukan yaitu membahas tentang pembelajaran *tahfizh*, namun disini peneliti lebih fokus pada pembelajaran *tahfizh* masa program *camp tahfizh* dalam meningkatkan capaian hafalan Al-Qur'an di Pesantren *Tahfizh* Daarul Qur'an Putri Cikarang.

¹³ Miftah Habibie, "Efektivitas sistem pembelajaran tahfizh al-qur'an di Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Tangerang," April 9, 2019, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/45310>.

¹⁴ Tias Hardi Wijaya, Rahendra Maya, and Unang Wahidin, "Upaya Guru Tahfizh Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas XI SMA Al Minhaj Bogor Tahun Ajaran 2018/2019," *Prosa PAI : Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (September 16, 2019): 135–49, <https://doi.org/10.30868/ppai.v2i1.540>.

10. Siti Shopiyah, Mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta dengan judul skripsinya: Strategi Metode *Talaqi* Dalam Sistem Pembelajaran *Tahfizh* Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Humaira Islamic School Pamulua. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan.¹⁵ Dalam penelitian ini memiliki kemiripan dengan yang akan peneliti lakukan yaitu membahas salah satu program yang dapat meningkatkan capaian hafalan Al-Qur'an peserta didik, namun dalam penelitian ini menggunakan program *talaqi* sedangkan yang akan peneliti lakukan lebih fokus pada program *camp tahfizh* dalam meningkatkan capaian hafalan Al-Qur'an pada peserta didik di Pesantren *Tahfizh* Daarul Qur'an Putri Cikarang.

¹⁵ 16311697 Mastubah, "Strategi Metode Talaqqi Dalam Sistem Pembelajaran Tahfizh Al-Quran Di SD Humaira Islamic School, Pamulang," 2021, <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/1528>.

